

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini manusia sudah mulai mengutamakan mobilitas yang cepat dalam melakukan setiap aktivitasnya, baik dalam urusan pekerjaan ataupun urusan berpergian untuk berwisata, mengunjungi keluarga, teman dan kerabat. Karena kebutuhan mobilitas yang tinggi tersebut, maka diperlukan jenis transportasi, penyedia transportasi dan fasilitas yang dapat menyesuaikan dengan kebutuhan manusia saat ini. Transportasi yang cocok untuk kebutuhan tersebut adalah Pesawat terbang karena hemat waktu dalam memindahkan manusia dari suatu tempat ke tempat lain. Karena banyaknya penggunaan Pesawat terbang maka harus diperhatikan pula mengenai Bandar Udara sebagai tempat fasilitas pesawat terbang dan kebutuhan sarana prasarana penunjang lainnya seperti akses jalan, ketersediaan ruang parkir, rambu-rambu lalu lintas dan lain sebagainya.

Maka dari itu untuk melayani transportasi udara di kota Jember sehingga didirikan Bandar Udara Notohadinegoro pada tahun 2008 oleh Pemerintah Jember. Bandara ini selain digunakan untuk kepentingan penerbangan pribadi juga digunakan untuk penerbangan umum yang dikelola oleh pihak Pemerintah daerah dibawah pengawasan Dinas Perhubungan Kota Jember (DISHUB). Untuk mencapai daya guna dan hasil guna yang optimal dan dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat kota jember, maka Pemerintah Kota Jember berencana untuk mengembangkan Bandar Udara Notohadinegoro.

Selain memperhatikan Pengelolaan Bandara, Pengembangan Bandar udara juga penting dilakukan untuk merespon situasi penggunaan dan kapasitas masyarakat yang semakin banyak menggunakan jasa Bandar udara. Maka dari itu berdasarkan kebutuhan sarana dan prasarana suatu bandara maka kami mengambil penelitian ini yaitu dengan judul kajian dan evaluasi sarana dan prasarana jalan menuju bandara Notohadinegoro jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi pelayanan jalan menuju bandara pada saat ini dan untuk jangka waktu 10 tahun mendatang?
2. Bagaimana kondisi geometric pada jalan menuju bandara?
3. Bagaimana kondisi tebal perkerasan lentur pada jalan menuju bandara pada saat ini dan untuk jangka waktu 10 tahun mendatang?
4. Bagaimana kondisi saluran drainase pada jalan menuju bandara?
5. Bagaimana kondisi prasarana pada jalan menuju bandara?

1.3 Batasan masalah

1. Lingkup penelitian pada jalan menuju bandara dengan perencanaan tebal perkerasan menggunakan metode binamarga.
2. Tidak merencanakan rencana anggaran biaya (RAB)
3. Melakukan evaluasi tebal perkerasan lentur pada jalan menuju bandara.
4. Melakukan evaluasi saluran drainase pada jalan menuju bandara.
5. Melakukan evaluasi tingkat prasarana pada jalan menuju bandara

1.4 Tujuan

1. Mengevaluasi tingkat pelayanan jalan menuju bandara pada saat ini dan untuk jangka waktu 10 tahun mendatang.
2. Mengevaluasi geometric pada jalan menuju bandara.
3. Mengevaluasi tebal perkerasan lentur pada jalan menuju bandara.
4. Mengevaluasi kembali saluran drainase pada jalan menuju bandara.
5. Mengevaluasi kembali tingkat prasarana pada jalan menuju bandara.

1.5 Manfaat

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi penulis dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa teknik sipil khususnya dalam bidang transportasi.
- b. Untuk Dinas Perhubungan dan Udara Propinsi Jawa Timur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pertimbangan dan masukan sehingga dapat di terapkan kebijakan dan solusi yang tepat dalam penanganan masalah transportasi di bandar Udara Kota Jember.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai refrensi bagi peneliti selanjutnya.